

Sukiyani:2014 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas II Materi Shalat Fardhu Melalui Strategi Pembelajaran Modeling Di Mi An-Nahdhiyah Lontar, Surabaya.

Kata kunci: model pembelajaran modeling, hasil belajar

ABSTRAK

Pada proses kegiatan belajar mengajar di kelas, siswa kelas II pada pelajaran fikih cenderung pasif siswa merasa jenuh dan bosan. Hal itu dikarenakan guru menjelaskan materi hanya abstrak dan tidak ada pemodelan yang dapat dicontoh siswa dan kurang adanya media yang membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Guru hanya menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan berpusat pada guru saja, sehingga nilai pelajaran fikih siswa kelas II MI An-Nahdhiyah cenderung kurang dan masih dibawah nilai KKM (70) khususnya pada materi sholat fardhu. Untuk meningkatkan perkembangan siswa dalam semua aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik maka dapat diterapkan model pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan dan kondisi siswa. Salah satu model pembelajaran yang sesuai adalah model pembelajaran modeling. Dengan model pembelajaran modeling siswa dapat belajar bersama dan memahami materi yang disampaikan dengan adanya pemodelan dari guru.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aktifitas guru dan siswa dalam penerapan model pembelajaran modeling hasil belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dimana pada tiap siklusnya terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan soal tes hasil belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan hasil observasi guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah aktifitas guru dan siswa selama mengikuti pembelajaran selalu meningkat pada tiap siklusnya. Pada siklus II aktifitas guru mendapat prosentase sebesar 92,3% dan aktifitas siswa mendapat prosentase sebesar 95,5%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 100% dengan nilai rata-rata 84,00.